

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2005. Sentra Informasi IPTEK : Bayam.
http://www.iptek.net.id/ind/pd_tanobat/view.php?id=204. Diakses tanggal 12 Maret 2008.
- _____. 2006a. Setetes Embun di Padang Pasir. Kungkung.
<http://setetes-embunpagi.blogspot.com/2006/03/kungkung.html>. Diakses tanggal 29 April 2008.
- _____. 2007. Media Tanam Untuk Tanaman Hias. Penebar Swadaya. Jakarta.p. 16 – 33
- _____. 2007. Sawi – Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia.
<http://id.wikipedia.org/wiki/Sawi>. Diakses tanggal 12 Maret 2008.
- _____. 2008a. Kungkung – Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia.
<http://id.wikipedia.org/wiki/Kungkung>. Diakses tanggal 12 Maret 2008.
- _____. 2008b. Bayam – Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia.
<http://id.wikipedia.org/wiki/Bayam>. Diakses tanggal 12 Maret 2008.
- _____. 2008c. *Tithonia diversifolia* :sumber pupuk hijau.
<http://209.85.175.104/search?q=cache:4HmgOhWOkbQJ:www.pustaka-deptan.go.id/publikasi/wr295072.pdf+tithonia+diversifolia&hl=id&ct=clnk&cd=23&gl=id>. Diakses tanggal 9 Juli 2008.
- Hardianto, R. 2006. Dukungan Teknologi Organik dalam pengembangan tanaman pangan dan hortikultura di kawasan selatan Jawa Timur.
<http://www.bptp-jatim-deptan.go.id/Templates/./htm>. Diakses 12 Maret 2008.
- Nugraha, ER. 2002. Makanan Organik Kian Ngetren.
http://www.opensubscriber.com/message/baraya_sunda@yahoo.com/8440530.html. Diakses tanggal 29 Februari 2008.
- Ruhnayat, A. 2001. Pemanfaatan Pupuk Bio dan Pupuk Alami untuk Mendukung Budidaya Organik pada Tanaman Lada dan Panili. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik.

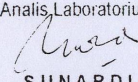
- Rukmana, R. 1994. Bertanam Kangkung. Kanisius. Yogyakarta. pp. 44
- Sarief, E.S. 1986. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Penerbit Pustaka Buana. Bandung. P 10 – 26
- Sitawati , A. Nugroho, C. Udayana dan A. Suryanto. 1998. Pengaruh Berbagai Media dan Hara Terhadap Pertumbuhan Tanaman Lombok Besar (*Capsicum annum L.*). J. Penelt. Ilmu Hayati. 10 : 13 – 20.
- Sitompul, S.M. dan B. Guritno. 1995. Analisa Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. p. 81-104
- Sudartiningsih, D, S.R Utami dan B. Prasetya. 2002. Pengaruh Pemberian Pupuk Urea dan Pupuk “Organik Diperkaya” terhadap Ketersediaan dan Serapan N serta Produksi Cabai Besar (*Capsicum annum L.*) pada Inceptisol Karangploso Malang. Agrivita 24(1) : 63-69
- Sutedjo, S. 1995. Pupuk dan Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta. p. 73 – 115
- Usman dan Warkoyo. 1993. Iklim Mikro Tanaman. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Malang. p. 23 – 25.
- Wuryaningsih dan Darliah. 1994. Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Hias Pot *Spathiphyllum* sp. Bull Penelt. Tan. Hi. 11(2) : 81 – 89.
- Yamaguchi, M. 1983. World Vegetable. Principle, Production and Nutritive Values. Ellis Horwood Limited Publisher. Chichester. England.

LAPORAN HASIL ANALISA TANAH
 LABORATORIUM TANAH BALAI TEKNOLOGI PERTANIAN
 BEDALI - LAWANG

No	Asal Contoh Tanah	pH Larut		C Organik (%)	N Total (%)	C/N	P2O5 Olsen (ppm)	Larut HCL 25% K2O (ppm)	Larut Asam Ac pH 7 1 N (me)				Unsur mikro (ppm)					
		H2O	KCl						K	Na	Ca	Mg	Fe (%)	Mn (ppm)	Al (ppm)	Cu (ppm)	Zn (ppm)	
1	An. Bagus Dwi Siswanto Bahan Vulkanic	6,10	5,20	1,79	0,164	10,00	10,9		0,32									
	Rendah Sekali	< 4.0	< 2.5	< 1.0	< 0.1	< 5	< 5	< 10	< 0.1	< 0.1	< 2	< 0.3	< 1					
	Rendah	4.1 - 5.5	2.6 - 4.0	1.1 - 2.0	0.11 - 0.2	5.1 - 10	5.0 - 10	11 - 20	0.1 - 0.3	0.1 - 0.3	2.0 - 5.0	0.4 - 1	1 - 3				3 - 6	1 - 2
	Sedang	5.6 - 7.5	4.1 - 6.0	2.1 - 3.0	0.21 - 0.5	11 - 15	11 - 15	21 - 40	0.4 - 0.5	0.3 - 0.7	6 - 10	1.1 - 3	3 - 10				6 - 9	2 - 3
	Tinggi	7.6 - 8.6	6.1 - 6.5	3.1 - 5.0	0.51 - 0.75	16 - 20	16 - 20	41 - 60	0.6 - 1.0	0.8 - 1.0	11 - 20	3.1 - 8	11 - 25				9 - 12	3 - 4
	Tinggi Sekali	> 8	> 6.5	> 5.0	> 0.75	> 20	> 20	> 60	> 1	> 1	> 20	> 8	> 25					



Lawang, 11 Maret 2008

Analisis Laboratorium

 SUNARDI
 NIP. 510 102 873

LAPORAN HASIL ANALISA TANAH
 LABORATORIUM TANAH BALAI TEKNOLOGI PERTANIAN
 BEDALI - LAWANG

No	Asal Contoh Tanah	pH Larut		C Organik (%)	N Total (%)	C/N	P2O5 Olsen (ppm)	Larut HCL 25% K2O (ppm)	Larut Asam Ac.pH 7.1 N (me)				Sebaran fraksi (%)			KA
		H2O	KCl						K	Na	Ca	Mg	Pasir	Debu	Liat	
1	An. Asthasari															
2	Arang sekam	6.97	5.80	16.00	0.800	20.00	0.36 %	0.34 %								8%
2	Kotoran kambing	7.31	6.39	15.60	0.750	20.80	0.68 %	1.2 %								40%
	Rendah Sekali	< 4.0	< 2.5	< 1.0	< 0.1	< 5			< 0.1	< 0.1	< 2	< 0.3				
	Rendah	4.1 - 5.5	2.6 - 4.0	1.1 - 2.0	0.11 - 0.2	5.1 - 10			0.1 - 0.3	0.1 - 0.3	2.0 - 5.0	0.4 - 1				
	Sedang	5.6 - 7.5	4.1 - 6.0	2.1 - 3.0	0.21 - 0.5	11 - 15			0.4 - 0.5	0.3 - 0.7	6 - 10	1.1 - 3				
	Tinggi	7.6 - 8.6	6.1 - 6.5	3.1 - 5.0	0.51 - 0.75	16 - 20			0.6 - 1.0	0.8 - 1.0	11 - 20	3.1 - 8				
	Tinggi Sekali	> 8	> 6.5	> 5.0	> 0.75	> 20			> 1	> 1	> 20	> 8				



Lawang, 14 April 2008

Analisis Laboratorium

Sunardi

SUNARDI
 NIP. 510 102 873

LAPORAN HASIL ANALISA TANAH
LABORATORIUM UPT PENGEMBANGAN AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
BEDALI - LAWANG


NO	Asal Contoh tanah	pH Larut		Bahan Organik			P2O5 Olsen (ppm)	Lr.HCL 25 % K2O (ppm)	Larut Asam Ac.pH 7 1 N (me)				Fe (%)	Unsur mikro (ppm)			K. Air %
		H2O	KCl	% C	% N	C/N			K	Na	Ca	Mg		Mn	Al	Cu	
	An. Bagus Dwi S																
1	M1 U1	7.08	6.20	3.89	0.210	18.52	15.00	-	1.70								
2	M2 U1	7.30	6.41	4.20	0.260	16.15	20.00	-	2.01								
3	M3 U1	7.40	6.52	4.00	0.228	17.54	22.00	-	1.92								
4	M4 U1	7.10	6.22	4.98	0.364	13.68	21.00	-	2.10								
5	M1 U2	7.13	6.20	3.88	0.214	18.13	17.00	-	0.80								
6	M2 U2	7.22	6.29	3.99	0.219	18.22	18.00	-	0.82								
7	M3 U2	7.30	6.40	4.04	0.229	17.64	16.00	-	0.79								
8	M4 U2	7.20	6.26	4.17	0.264	15.80	19.00	-	0.87								
	Rendah Sekali	< 4.0	< 2.5	< 1.0	< 0.1	< 5	< 5	< 10	< 0.1	< 0.1	< 2	< 0.3	< 1				
	Rendah Sekali	4.1 - 5.5	2.6 - 4.0	1.1 - 2.0	0.11 - 0.2	5 - 10	5 - 10	11 - 20	0.1 - 0.3	0.1 - 0.3	2 - 5	0.4 - 1	1 - 3			3 - 6	
	Sedang	5.6 - 7.5	4.1 - 6.0	2.1 - 3.0	0.21 - 0.5	11 - 15	11 - 15	21 - 40	0.4 - 0.5	0.3 - 0.7	6 - 10	1.1 - 3	3 - 10			6 - 9	
	Tinggi	7.6 - 8.6	6.1 - 6.5	3.1 - 5.0	0.51 - 0.75	16 - 20	16 - 20	41 - 60	0.6 - 1	0.8 - 1	11 - 20	3.1 - 8	11 - 25			9 - 12	
	Tinggi Sekali	> 8	> 6.5	> 5.0	> 0.75	> 25	> 20	> 60	> 1	> 1	> 20	> 20	> 25				

Lawang, 27 Februari 2009



Kepala UPT
 IK Bambang Margono
 NIP. 880 083 835

Analisis Laboratorium


 Sunardi
 NIP. 510 102 873

Tabel 1. Hasil analisis ragam panjang tanaman pada berbagai umur pengamatan akibat perlakuan jenis sayuran daun dan tingkat keberlanjutan media pada saat siklus tanam pertama

SK	db	10 HST			22 HST			Panen (22HST)			F Tabel 5%
		KT	F Hit	TN	KT	F Hit	TN	KT	F Hit	TN	
Ulangan	2	6.34042	0.369	TN	19.3879	0.541	TN	19.9267	0.779	TN	19.00
Jenis Sayur (T)	1	680.535	39.621	*	769.534	21.460	*	710.682	27.792	*	18.51
Galat (t)	2	17.1763			35.8587			25.5717			
Tingkat Keberlanjutan (M)	3	4.72	1.008	TN	31.7015	2.856	TN	28.2278	2.180	TN	3.49
T X M	3	3.93944	0.841	TN	15.1537	1.365	TN	22.1539	1.711	TN	3.49
Galat (m)	12	4.68222			11.0989			12.9458			
TOTAL	23										

Tabel 2. Hasil analisis ragam panjang tanaman pada berbagai umur pengamatan akibat perlakuan jenis sayuran daun dan tingkat keberlanjutan media pada saat siklus tanam kedua

SK	db	10 HST			22 HST			Panen (22HST)			F Tabel 5%
		KT	F Hit	TN	KT	F Hit	TN	KT	F Hit	TN	
Ulangan	2	9.13792	0.506	TN	34.6817	1.052	TN	37.2712	5.214	TN	19.00
Jenis Sayur (T)	1	615.094	34.084	*	709.594	21.532	*	544.354	76.147	*	18.51
Galat (t)	2	18.0463			32.955			7.14875			
Tingkat Keberlanjutan (M)	3	4.75597	1.452	TN	25.3682	0.448	TN	36.0749	1.293	TN	3.49
T X M	3	6.77375	2.068	TN	20.6982	0.365	TN	22.6471	0.812	TN	3.49
Galat (m)	12	3.27486			56.6461			27.9056			
TOTAL	23										

Tabel 5. Hasil analisis ragam jumlah daun pada berbagai umur pengamatan akibat perlakuan jenis sayuran daun dan tingkat keberlanjutan media pada saat siklus tanam kedua

SK	db	10 HST			22 HST			Panen (22HST)			F Tabel 5%
		KT	F Hit	TN	KT	F Hit	TN	KT	F Hit	TN	
Ulangan	2	0.875	0.180	TN	8.655	1.542	TN	9.61167	1.454	TN	19.00
Jenis Sayur (T)	1	0.80667	0.166	TN	9.12667	1.626	TN	0.28167	0.043	TN	18.51
Galat (t)	2	4.86167			5.61167			6.61167			
Tingkat Keberlanjutan (M)	3	1.22222	1.274	TN	2.41111	0.443	TN	1.88167	0.551	TN	3.49
T X M	3	0.92667	0.966	TN	4.58	0.842	TN	4.82389	1.412	TN	3.49
Galat (m)	12	0.95944			5.44222			3.41611			
TOTAL	23										

Tabel 6. Hasil analisis ragam jumlah daun pada berbagai umur pengamatan akibat perlakuan jenis sayuran daun dan tingkat keberlanjutan media pada saat siklus tanam ketiga

SK	db	10 HST			22 HST			Panen (22HST)			F Tabel 5%
		KT	F Hit	TN	KT	F Hit	TN	KT	F Hit	TN	
Ulangan	2	3.64667	0.695	TN	12.245	4.177	TN	4.70167	1.175	TN	19.00
Jenis Sayur (T)	1	0.16667	0.032	TN	8.40167	2.866	TN	0.60167	0.150	TN	18.51
Galat (t)	2	5.24667			2.93167			4.00167			
Tingkat Keberlanjutan (M)	3	2.75778	2.136	TN	3.23722	2.921	TN	2.93056	0.956	TN	3.49
T X M	3	1.53111	1.186	TN	0.63278	0.571	TN	3.09944	1.011	TN	3.49
Galat (m)	12	1.29111			1.10833			3.065			
TOTAL	23										

Tabel 7. Hasil analisis ragam luas daun akibat perlakuan jenis sayuran daun dan tingkat keberlanjutan media pada saat siklus tanam pertama

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel 5%
Ulangan	2	7458.083	3729.042	2887.000 **	19.00
Jenis Sayur (T)	1	24640.04	24640.04	##### **	18.51
Galat (t)	2	2.583333	1.291667		
Tingkat Keberlanjutan (M)	3	4805.125	1601.708	2.954 TN	3.49
T X M	3	1218.792	406.2639	0.749 TN	3.49
Galat (m)	12	6507.333	542.2778		
TOTAL	23	44631.958			

Tabel 8. Hasil analisis ragam luas daun akibat perlakuan jenis sayuran daun dan tingkat keberlanjutan media pada saat siklus tanam kedua

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel 5%
Ulangan	2	8734.333	4367.167	10.596 TN	19.00
Jenis Sayur (T)	1	24130.04	24130.04	58.544 *	18.51
Galat (t)	2	824.3333	412.1667		
Tingkat Keberlanjutan (M)	3	3229.792	1076.597	4.600 *	3.49
T X M	3	5391.792	1797.264	7.679 **	3.49
Galat (m)	12	2808.667	234.0556		
TOTAL	23	45118.958			

Tabel 9. Hasil analisis ragam luas daun akibat perlakuan jenis sayuran daun dan tingkat keberlanjutan media pada saat siklus tanam ketiga

SK	db	JK	KT	F Hit		F Tabel 5%
Ulangan	2	6664.333	3332.167	8.039	TN	19.00
Jenis Sayur (T)	1	22693.5	22693.5	54.749	*	18.51
Galat (t)	2	829	414.5			
Tingkat Keberlanjutan (M)	3	4506.667	1502.222	3.978	*	3.49
T X M	3	4769.833	1589.944	4.210	*	3.49
Galat (m)	12	4532.000	377.6667			
TOTAL	23	43995.333				

Tabel 10. Hasil analisis ragam bobot segar total tanaman akibat perlakuan jenis sayuran daun dan tingkat keberlanjutan media pada saat siklus tanam pertama

SK	db	JK	KT	F Hit		F Tabel 5%
Ulangan	2	2277.755	1138.88	106.648	**	19.00
Jenis Sayur (T)	1	478.6778	478.678	44.825	*	18.51
Galat (t)	2	21.35765	10.6788			
Tingkat Keberlanjutan (M)	3	508.4809	169.494	8.085	**	3.49
T X M	3	154.8206	51.6069	2.462	TN	3.49
Galat (m)	12	251.559	20.9632			
TOTAL	23	3692.650				

Tabel 11. Hasil analisis ragam bobot segar total tanaman akibat perlakuan jenis sayuran daun dan tingkat keberlanjutan media pada saat siklus tanam kedua

SK	db	JK	KT	F Hit	TN	F Tabel 5%
Ulangan	2	3378.477	1689.24	13.570	TN	19.00
Jenis Sayur (T)	1	440.398	440.398	3.538	TN	18.51
Galat (t)	2	248.9667	124.483			
Tingkat Keberlanjutan (M)	3	303.7746	101.258	3.281	TN	3.49
T X M	3	14.94945	4.98315	0.161	TN	3.49
Galat (m)	12	370.357	30.8631			
TOTAL	23	4756.922				

Tabel 12. Hasil analisis ragam bobot segar total tanaman akibat perlakuan jenis sayuran daun dan tingkat keberlanjutan media pada saat siklus tanam ketiga

SK	db	JK	KT	F Hit	TN	F Tabel 5%
Ulangan	2	467.3608	233.68	1.403	TN	19.00
Jenis Sayur (T)	1	938.7504	938.75	5.637	TN	18.51
Galat (t)	2	333.0508	166.525			
Tingkat Keberlanjutan (M)	3	75.32458	25.1082	0.889	TN	3.49
T X M	3	44.31125	14.7704	0.523	TN	3.49
Galat (m)	12	339.082	28.2568			
TOTAL	23	2197.880				

Tabel 13. Hasil analisis ragam bobot kering total tanaman akibat perlakuan jenis sayuran daun dan tingkat keberlanjutan media pada saat siklus tanam pertama

SK	db	JK	KT	F Hit		F Tabel 5%
Ulangan	2	1.707645	0.85382	1021.037	**	19.00
Jenis Sayur (T)	1	3.727503	3.7275	4457.505	**	18.51
Galat (t)	2	0.001672	0.00084			
Tingkat Keberlanjutan (M)	3	1.66112	0.55371	4.823	*	3.49
T X M	3	0.081259	0.02709	0.236	TN	3.49
Galat (m)	12	1.378	0.11481			
TOTAL	23	8.557				

Tabel 14. Hasil analisis ragam bobot kering total tanaman akibat perlakuan jenis sayuran daun dan tingkat keberlanjutan media pada saat siklus tanam kedua

SK	db	JK	KT	F Hit		F Tabel 5%
Ulangan	2	2.129103	1.06455	2.392	TN	19.00
Jenis Sayur (T)	1	0.484031	0.48403	1.088	TN	18.51
Galat (t)	2	0.889936	0.44497			
Tingkat Keberlanjutan (M)	3	0.466536	0.15551	1.884	TN	3.49
T X M	3	0.690981	0.23033	2.791	TN	3.49
Galat (m)	12	0.990	0.08254			
TOTAL	23	5.651				

Tabel 15. Hasil analisis ragam bobot kering total tanaman akibat perlakuan jenis sayuran daun dan tingkat keberlanjutan media pada saat siklus tanam ketiga

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel 5%
Ulangan	2	1.880208	0.9401	2.647 TN	19.00
Jenis Sayur (T)	1	4.905104	4.9051	13.813 TN	18.51
Galat (t)	2	0.710208	0.3551		
Tingkat Keberlanjutan (M)	3	1.001146	0.33372	4.561 *	3.49
T X M	3	0.260313	0.08677	1.186 TN	3.49
Galat (m)	12	0.878	0.07316		
TOTAL	23	9.635			